

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEI periode 2016-2018. Dengan demikian besar kecilnya jumlah komite audit tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya *tax avoidance*.
2. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEI periode 2016-2018. Dengan demikian semakin berkualitas audit suatu perusahaan tersebut, maka semakin tinggi pula *tax avoidance* dilakukan, begitupun sebaliknya.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEI periode 2016-2018. Dengan demikian semakin banyak jumlah saham kepemilikan institusional, maka semakin rendah *tax avoidance* dilakukan, begitupun sebaliknya.
4. Komite audit, kualitas audit, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEI periode 2016-2018. Dengan

demikian perusahaan yang memiliki suatu mekanisme *corporate governance* terstruktur maka akan berbanding lurus dengan kepatuhan perusahaan dalam memenuhi kewajiban terhadap pajaknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya yaitu:

1. Dapat memperbesar sampel dengan mengambil periode waktu lebih panjang. Kemungkinan perbedaan periode pengamatan akan memberikan hasil yang berbeda.
2. Dapat menambahkan variabel lain yang sekiranya mampu mempengaruhi *tax avoidance* misalnya dewan komisaris, ukuran perusahaan, karakter eksekutif, *Leverage*, dan *ROA*.

